

GAMBARAN KESESUAIAN PERMINTAAN DAN PENERIMAAN OBAT DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI DI PUSKESMAS PENFUI PERIODE JANUARI-APRIL 2025

Desy Glorita Lapaibel, Priska Ernestina Tenda*)

*)Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

*Email penulis korespondensi : desilapaibel12@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pelayanan kesehatan harus diselenggarakan secara berjenjang, dengan fokus pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) seperti Puskesmas. Pengelolaan Sediaan farmasidan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di Puskesmas sangat penting untuk menjamin ketersediaan Obat yang bermutu dan tepat guna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara permintaan dan penerimaan Obat serta BMHP di Puskesmas Penfui pada periode Januari-Februari 2025. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian antara permintaan dan penerimaan obat serta BMHP di Puskesmas Penfui pada periode Januari-Februari 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif, yang melibatkan data dari 504 permintaan obat dan 322 permintaan BMHP yang tercatat dalam Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LP-LPO). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian antara permintaan dan penerimaan obat hanya mencapai 15,17%, dengan pemenuhan tertinggi pada bulan Januari dan terendah pada bulan April. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian ini meliputi keterbatasan stok di Gudang Farmasi Kabupaten/Kota, masalah alokasi anggaran, dan hambatan dalam proses distribusi. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa Puskesmas Penfui mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan obat dan BMHP sesuai dengan kebutuhan yang diajukan, yang berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan. Ketidaksesuaian ini menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam sistem pengelolaan obat untuk memastikan ketersediaan obat yang optimal bagi masyarakat.

Kata Kunci: Kesesuaian Permintaan, Penerimaan Obat, Bahan Medis Habis Pakai, Puskesmas, Manajemen Farmasi.

Pustaka: 14 Pustaka (2015-2025)

**OVERVIEW OF THE MATCHING OF DEMAND AND
RECEIPT OF EXPIRY DRUGS AND MEDICAL
MATERIALS AT PENFUI PUBLIC HEALTH
CENTER JANUARY-APRIL 2025**

Desy Glorita Lapaibel, Priska Ernestina Tenda*)

*)Pharmacy Study Program, Kupang Ministry of Health Polytechnic

*Corresponding author email: desilapaibel12@gmail.com

ABSTRACT

Background: In the era of the National Health Insurance (JKN), healthcare services must be organized in a tiered manner, focusing on Primary Health Facilities (FKTP) such as community health centers (Puskesmas). The management of pharmaceutical supplies and Medical Consumables (BMHP) in Puskesmas is crucial to ensure the availability of quality and appropriate medications. **Objective:** This study aims to analyze the alignment between the demand and receipt of medications and BMHP at Puskesmas Penfui during the period of January-February 2025. **Methods:** A descriptive method with a retrospective approach was employed, involving data from 504 medication requests and 322 BMHP requests recorded in the Usage Report and Medication Request Form (LP-LPO). **Results:** The findings indicate that the alignment rate between the demand and receipt of medications reached only 15.17%, with the highest fulfillment in January and the lowest in April. Factors influencing this misalignment include stock limitations in the District/City Pharmacy Warehouse, budget allocation issues, and distribution process barriers. **Conclusion:** The results of this study conclude that Puskesmas Penfui faces challenges in meeting the medication and BMHP requests according to the submitted needs, which impacts the quality of healthcare services. This misalignment highlights the need for evaluation and improvement in the medication management system to ensure optimal availability of medications for the community.

Keywords : *Compliance with Requests, Drug Receipts, Medical Consumables, Community Health Centers, Pharmacy Management.*

References : *14 sources (2015–2025)*